

# Laporan Kinerja Bulanan

BLife Link Campuran Selaras Plus



Tanggal Efektif : 2009-06-18 Nilai Unit (NAB) : Rp.1863.81

AUM

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Pensiun dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996.
Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi kehidupan (jiwa) joint venture dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang sahanpengendali sebesar 60%; Sumitomo Life Insurance Company memiliki 39.9%.
Pemasaran BNI Life didukung oleh Bancassurance dan Agency, dengan memiliki outlet Bancassurance sebanyak 675 outlet tersebar di wilayah BNI dan tenaga pemasar Agency handal dengan memiliki 9 Kantor Pemasaran dan 23 Kantor Pemasaran Mandiri di 26 Kota di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia Total Aset BNI Life per Agustus 2014 sebesar Rp. 8,04 triliun.
Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total

Bulan Juni 2015 BI rate ditetapkan sebesar 7.50%. Pertumbuhan ekonomi di triwulan II 2015 diprakirakan terbatas. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi global yangleseu dan masih diliputi ketidakpastian. Perekonomian China yang melambat, Negara Yunani yang menghadapi kebangkrutan, serta perekonomian AS yang di bawah prediksi. Nilai tukar rupiah masih berada di level 13.300 akibat sentiment investor terhadap kondisi pasar yang sedang berlangsung. Tingkat inflasi terkendali secara MoM 0.54% dan diprediksi mencapai target 4±1%. Sedangkan IHSG terkena dampak faktor eksternal bursa global, dimana secara MoM -5.86% dan YTD -6.05%. Untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi pemerintah berupaya untuk membangun sektor infrastruktur dan diharapkan pada triwulan III terjadi peningkatan pertumbuhan ekonomi.

Indikator	May-14	Dec-14	May-15	Jun-15
BI Rate	7.50%	7.75%	7.50%	7.50%
IHSG	4893.91	5226.95	5,216.38	4,910.66
Inflasi (YoY)	7.32%	8.36%	7.15%	7.26%
Rupiah (kurs tengah)	11,611	12,440	13,211	13,356

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	3 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Dana Selaras Plus	1.00%	-4.18%	4.87%	9.51%	19.63%	2.96%	86.38%
Tolok Ukur	-3.38%	-7.09%	-2.23%	4.18%	14.81%	-2.23%	

\* Tolok ukur 50% IHSG + 50% (80% HSBC Bond Index + 20% JIBOR 1 Bulan)

Image not found or type unknown



Komposisi Aset

RD Campuran

Efek Terbesar Saham (Alphabet)

FR 0065 (Bond) FR 0068 (Bond) FR 0070 (Bond) FR 0071 (Bond)

PT Telkom (Equity)

Kebijakan Alokasi Aset RD Saham\/Saham : 0% - 79% RD Pendapatan tetap\/Obligasi : 0% - 79% Instrumen Pasar Uang\/Kas : 0% - 79%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ni bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.